# ABSTRAK

**Jonathan Sidharta / 61150098 / 2019 /** **Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Program Televisi Berita di I-News TV Bagi Penyandang Tuli Di Jakarta / Pembimbing: Rizal Yusacc, S.Sos., M.Si.**

Penggunaan bahasa isyarat di televisi bertujuan untuk meningkatkan hak-hak penyandang tuli untuk dapat memperolah informasi. Bahasa isyarat digunakan di dalam media televisi di program berita. Penelitian ini tentang Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Program Televisi Berita di I-News TV Bagi Penyandang Tuli Di Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari adanya penggunaan bahasa isyarat di I-News TV terhadap peyandang tuli dengan melihat dari ketiga efek komunikasi massa yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif*.*

Teori yang digunakan adalah Teori Stimulus Respons yang menyatakan bahwa komunikasi sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana, dimana kata-kata verbal, isyarat non verbal, gambar, dan tindakan tertentu dapat merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu. Peneliti menggunakan Teori Stimulus Respons untuk melihat efek dari komunikasi massa yang dibagi menjadi efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif. Tiga unsur efek ini yang menentukan efektivitas dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik penngumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara terstruktur. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengam ketiga informan yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang diolah dan dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan memaparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan bahasa isyarat memiliki peran dalam memberikan efek terhadap penyandang tuli. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa isyarat di I-News TV berperan aktif bagi penyandang tuli, bisa dilihat dari ketiga efek komunikasi massa yang memberikan efek kognitif, afektif, dan konatif secara langsung bagi penyandang tuli. Penyandang tuli juga menganggap bahwa media televisi adalah media yang bisa dipercaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh *interpreter* bahasa isyarat terhadap penyandang tuli bermanfaat. Hal ini menunjukan bahwa peran bahasa isyarat di I-News TV memberikan efek kognitif, afektif, dan konatif terhadap penyandang tuli.

**Kata kunci: Teori Stimulus Respons, Bahasa Isyarat**